

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PERHATIAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DI SD N PAGERHARJO SAMIGALUH KULONPROGO YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Disusun Oleh:

NUR CHAMIDAH

NIM :131200107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah Publikasi

**PENGARUH PERHATIAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SD N PAGERHARJO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Disusun Oleh:

**NUR CHAMIDAH
131200107**

Telah diseminarkan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 12 Februari 2018

Pembimbing


(Martalia Ardiyaningrum, S.Si., M.Pd.)

Tanggal: 14 Maret 2018



Mengetahui, ..15.. Maret ..2018

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Universitas Alma Ata



(Laelatul Badriah M.Pd)

ABSTRAK

Nur Chamidah. *Pengaruh Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika di SD N Pagerharjo Samigaluh, Kulonprogo Tahun Pelajaran 2017/2018.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam. Universitas Alma Ata Yogyakarta. 2018.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh perhatian siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika di SD N Pagerharjo. Kajian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran serta hasil belajar matematika yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perhatian siswa dalam pembelajaran dan seberapa besar pengaruh perhatian siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika di SD N Pagerharjo.

Jenis penelitian ini adalah korelasi sebab akibat, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I–VI di SD N Pagerharjo. Sampel penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah 23 siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik random sampling dengan cara mengundi kelas. Variabel penelitian ini adalah perhatian siswa sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan linier sehingga teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perhatian siswa dalam pembelajaran matematika di SD N Pagerharjo berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 87%, (2) Pengaruh perhatian siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika sebesar 44,5%, sedangkan 55,5% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Bertitik tolak pada hasil penelitian, maka guru hendaknya meningkatkan perhatian siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Kata kunci: *perhatian siswa, hasil belajar, matematika*

ABSTRACT

Nur Chamidah. The influence of Attention Towards Learning Outcomes of students in Learning Mathematics in elementary Pagerharjo N Samigaluh, Kulon Progo Years Lessons 2017/2018. Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Majors, Faculty Of Islamic Religion. University Of Alma Ata. 2018.

This thesis discusses the influence of attention towards learning outcomes of students in learning mathematics at SD N Pagerharjo. The review was effected by the lack of attention of students in learning as well as the results of learning math. The purpose of this research is to find out how the attention of students in learning and how big the influence of attention towards learning outcomes of students in learning math in the primary N Pagerharjo.

This type of research is causal correlation, with a quantitative approach. The population of this research are all grade I – SD N VI at Pagerharjo. The sample of this research was a class V with a total of 23 students were determined using random sampling techniques by way of raffle class. The research of the variable is the attention of students as free variables and bound variables as learning outcomes. Data collection techniques using question form, tests, observations, interviews, and documentation. Test data analysis showed that a precondition of Gaussian and linear hypothesis testing techniques so that using simple regression analysis.

The results showed that: (1) The students 'attention in the learning of mathematics in SD N Pagerharjo was in the medium category that is 87%, (2) The influence of the students' attention in learning to the mathematics learning result was 44,5%, while 55,5% result learning mathematics is influenced by other factors that are not researched. Based on the results of research, the teacher should increase the attention of students so as to achieve more optimal learning outcomes.

Keywords: attention students, the results of the study, math

A. Latar Belakang

Pendidikan berlangsung selama kita hidup, tanpa pendidikan manusia akan sulit menggapai cita-citanya. Seperti yang dijelaskan oleh Driyakara bahwa dimana ada kehidupan manusia disitu ada pendidikan.¹ Dalam Al-Qur`an dan Al-Hadist pun sudah dijelaskan bahwa pendidikan itu memiliki kedudukan yang paling mulia. Seperti dalam surat Al-Mujadilah ayat 11 yang artinya, “*Allah mengangkat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat*”, dan Hadis Nabi Muhammad SAW yang menyatakan bahwa ” *carilah ilmu mulai dari buaian sang ibu sampai ke liang lahat (meninggal)*”.²

¹ Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta:UNY Press, 2011) hlm. 1.

² Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2012) hlm. 94.

Saiful Bahri Djamarah menyebutkan bahwa perbedaan aspek psikologis yang sering menjadi persoalan dalam pengelolaan pengajaran ialah aspek psikologis yang menyangkut masalah minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.³ Tampak jelas bahwa masalah perhatian siswa akan banyak ditemui guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Perhatian mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya perhatian tidak mungkin terjadi proses pembelajaran.⁴ Perhatian ialah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepadasekumpulan

³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2015), hlm. 92.

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hlm. 42.

objek.⁵ Perhatian dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai pemusatan atau konsentrasi siswa terhadap guru, siswa lain, dan sumber belajar dengan tujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Contoh dari rendahnya perhatian siswa dapat dilihat ketika proses pembelajaran, siswa yang dianggap tidak memperhatikan pembelajaran ialah siswa yang melakukan kegiatan lain selain kegiatan belajar. Siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru diduga akan kesulitan dalam mengerjakan tugas. Misalnya siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru dan tidak mencatat materi maka ia akan kesulitan menyelesaikan tugas.

Perhatian siswa dapat dilihat dari aktivitas yang

dilakukan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Abdul Hadis mengungkapkan bahwa siswa yang dianggap memiliki perhatian belajar terhadap materi pelajaran yang diajarkan yaitu jika siswa tersebut memusatkan perhatiannya dengan cara memfokuskan pandangannya ke sumber belajar dengan memusatkan kesadaran serta daya jiwanya untuk mengetahui dan memahami materi pelajaran.⁶ Siswa yang benar-benar memperhatikan pada saat pembelajaran, maka siswa tersebut akan mengikuti semua aktivitas belajar dengan baik.

Selain siswa sendiri yang membangkitkan perhatiannya, guru juga dapat mendorong agar siswa memiliki tingkat perhatian yang tinggi. Wina Sanjaya berpendapat bahwa salah

⁵ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 178.

⁶ Abdul Hadis, *Pembelajaran dan Pengajaran*. (Bandung : Pustaka Bani Quaraisy, 2006), hlm. 22.

satu tugas dan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran yaitu mendorong agar siswa memiliki tingkat perhatian yang tinggi terhadap materi yang harus dipelajari karena melalui perhatian yang tinggi, maka siswa akan berusaha memanfaatkan segala potensinya untuk keberhasilan belajarnya.⁷

Ismail mengungkapkan bahwa semakin intensif perhatian siswa terhadap pembelajaran maka keberhasilan belajar akan tercapai, oleh karena itu penyampaian materi sebaiknya mampu menimbulkan perhatian yang intensif.⁸

Berbagai cara dapat dilakukan guru, seperti penggunaan metode mengajar yang bervariasi.

⁷Wina Sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran:Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*. (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup), hlm. 267.

⁸Ismail, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2008), hlm. 72.

Seperti pendapat Sugihartono, dkk bahwa:

“Perhatian siswa muncul karena didorong oleh rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi yang diajarkan. Guru dapat menyampaikan materi dengan metode yang bervariasi, senantiasa mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan banyak menggunakan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk memperjelas konsep.”⁹

Berdasarkan kegiatan observasi awal yang peneliti lakukan di kelas V pada saat proses pembelajaran matematika ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Ketika guru menjelaskan materi ajar, terlihat

⁹Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 79.

sebagian siswa tidak mendengarkan penjelasan guru. Ada yang bermain sendiri, bahkan mengobrol dengan teman sebangku

- 2) Sebagian siswa tidak memperhatikan ketika siswa lain bertanya dan mengerjakan soal di papan tulis
- 3) Ada siswa yang membaca buku mata pelajaran lain di saat pembelajaran matematika berlangsung
- 4) Beberapa siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, bahkan ada yang sama sekali tidak mengerjakan tugas⁴⁾
- 5) Ada beberapa siswa tidak bisa menyelesaikan soal yang dituliskan guru di papan tulis karena lupa rumusnya
- 6) Ada siswa yang makan jajan di kelas saat pembelajaran berlangsung.¹⁰

Berdasarkan dokumentasi nilai matematika

ujian kenaikan kelas (UKK) murni kelas V semester genap tahun pelajaran 2016/2017 di SD N Pagerharjo, Samigaluh, Kulonprogo dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65 dapat diketahui bahwa dari jumlah 18 siswa hanya 3 siswa yang mencapai KKM, hal ini berarti hanya 16,7% yang nilainya mencapai KKM. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 15 siswa atau 83,3%. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah.

Selain itu, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung terlihat siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Siswa akan terlihat aktif jika menjawab pertanyaan dari guru, sedangkan untuk kegiatan pembelajaran yang lain terlihat hanya guru yang

¹⁰Observasi pada tanggal 19 Juli 2017, Jam 07.00-08.10 WIB.

mendominasi kegiatan tersebut.¹¹

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian siswa dalam pembelajaran Matematika berdasarkan penentuan kriteria perhatian siswa di SD N Pagerharjo, Samigaluh, Kulonprogo?
2. Seberapa besar pengaruh perhatian siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika di SD N Pagerharjo, Samigaluh, Kulonprogo?

KAJIAN PUSTAKA

A. Perhatian Siswa

1. Perhatian Siswa

Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa mengamati atau melihat ialah aktivitas yang

¹¹ Observasi pada tanggal 19 Juli 2017, Jam 07.00-08.10 WIB.

menjurus ke arah perhatian. Sekali waktu anak perlu melihat papan tulis, mengamati gambar, memperhatikan guru, mengamati tulisan di buku, mendengarkan penjelasan guru, dan lain-lain.¹² Wasty Soemanto mengungkapkan ada dua macam pengertian perhatian yaitu: 1) perhatian ialah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek 2) Perhatian ialah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.¹³

2. Bentuk Perhatian Siswa

Syaiful Bahri

Jamarah mengemukakan bahwa:

”Aktifitas belajar meliputi: 1) mendengarkan, 2) memandang, 3) meraba, membau, dan mencicipi/mengecap,

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar ...*, hlm. 94.

¹³ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), Cet. 5, hlm. 34.

- 4) membaca, 5) membuat ringkasan/menggaris bawah, 6) mengamati tabel-tabel,

B. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar ialah hasil yang dicapai siswa, berupa angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar di setiap akhir pembelajaran.¹⁴ Hasil belajar ialah hasil yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran yang berupa perubahan tingkah laku yang relatif tetap.¹⁵ Menurut Susanto hasil belajar ialah perubahan yang terjadi pada diri siswa yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajarnya.¹⁶

¹⁴Dimiyati & Mudjiono, *Belajar Dan ...*, hlm. 3.

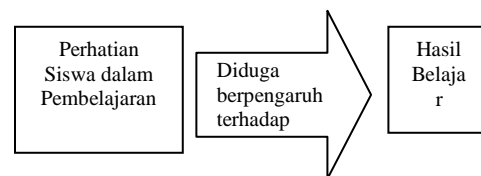
¹⁵Yasin Yusuf&Umi Auliya, *Sirkuit Pintar Melejitkan Kemampuan Matematika & Bahasa Inggris dengan Metode Ular Tangga*. (Jakarta: Visi Media, 2011), hlm. 7.

¹⁶Ahmad Susanto, *Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 5.

C. Matematika

Secara etimologi matematika berasal dari bahasa latin *mathanein* atau *mathemata* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari. Dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti. Hakekat matematika menurut Soedjadi adalah memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.¹⁷

D. Kerangka Befikir



Gambar 1

Bagan Kerangka Berpikir

Kerangka bekerja dalam penelitian ini berdasarkan gambar di atas yaitu perhatian siswa dalam pembelajaran diduga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

¹⁷Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 1.

E. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berfikir, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho :“Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian siswa dalam pembelajaran (X) terhadap hasil belajar matematika (Y)”

Ha :“Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian siswa dalam pembelajaran (X) terhadap hasil belajar matematika (Y)”

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif korelasi sebab akibat. Penelitian korelasional ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah

ada.¹⁸ Korelasi sebab akibat ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan terikat, dengan kata lain variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel bebas menjadi penyebab, sedangkan variabel terikat menjadi akibat.

B. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini yaitu seluruh siswa di SD N Pagerharjo. Sedangkan objek pada penelitian ini ialah perhatian siswa dalam pembelajaranan hasil belajar matematika di SD N Pagerharjo.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I – V di SD N Pagerharjo, Samigaluh,

¹⁸Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), Cet ke -15, hlm. 4.

Kulonprogo. Sedangkan berdasarkan hasil undian, sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 23 siswa.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang pengaruh perhatian siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika dilaksanakan di SD N Pagerharjo, Samigaluh, Kulonprogo.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018, yaitu pada bulan Desember.

TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Angket

Angket ini berisi pernyataan yang memuat indikator tentang

perhatian siswa dalam pembelajaran. Yang akan diisi oleh responden dan akan digunakan peneliti untuk mencari nilai X atau variabel bebas.

2. Tes

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda yang digunakan untuk mencari nilai Y atau mengukur hasil belajar matematika yang selanjutnya akan dilakukan analisis hipotesis.

3. Wawancara

Penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data pra-penelitian.

4. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapat data pra-penelitian. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan

dimana peneliti tidak terlibat dan hanya terlibat sebagai pengamat.

5. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi atau data-data dari berbagai sumber tertulis pada tempat penelitian.

B. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Lembar Angket

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran

No.	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Mendengarkan	1, 2, 4, 5	3	5
2.	Memandang	6, 7, 8, 9, 11	10	6
3.	Menulis atau mencatat	13, 14, 15	12	4
4.	Membaca	16, 18, 19	17	4
5.	Membuat ringkasan	20,21,23	22	4
6.	Mengingat	24, 26	25	3
7.	Berpikir	27, 28, 31, 30	29	5
8.	Latihan	32, 34	33	3
Jumlah		26	8	34

2. Tes Hasil Belajar

Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Matematika

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item Soal	Jumlah Butir
2. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah	2.2 Melakukan operasi hitung satuan waktu	2.2.1 Melakukan operasi penjumlahan satuan waktu	1, 2, 3, 4,5, 6,	6
		2.2.2 Melakukan operasi pengurangan satuan waktu	7, 8, 9,10,11,12,	6
		2.2.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu	13,14,15	3
Total Item				15

VALIDITAS, RELIABILITAS, DAN UJI COBA INSTRUMEN

A. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan validitas isi untuk menguji angket serta soal tes. Validitas isi dapat dibantu dengan kisi-kisi instrumen. Peneliti menggunakan dua validator ahli yaitu Ibu Peni Hastuti, S.Pd selaku guru matematika di SD N Pagerharjo dan Ibu Laelatul Badriah, M.Pd selaku dosen

ahli yang mengetahui pokok bahasan mengenai perhatian siswa dan hasil belajar siswa. Hasil validitas isi memberikan masukan berupa perbaikan penulisan isi instrumen. Berdasarkan masukan validator, instrumen tes hasil belajar dinyatakan valid dengan perbaikan pada item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 13,15. Adapun masukan dan saran untuk perbaikan yaitu item 1, 2, 3, 4, 5, 6 untuk alternatif jawaban A, B, C, D diurutkan dari angka kecil ke besar atau dari besar ke kecil. Sedangkan pada item 13 dan 15 perbaikan pada susunan kalimat, sebaiknya menggunakan kalimat aktif S+P+O/K. Formulir validasi terlampir. (lampiran 1).

Sedangkan untuk angket perhatian siswa dinyatakan valid oleh validator dengan perbaikan pada item 6, 7, 8, 20, 31. Masukan dan saran validator untuk perbaikan

pada susunan kalimat pernyataan, menggunakan kalimat aktif S+P+O/K

B. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas

instrumen pada penelitian ini diperoleh dengan mengolah data hasil uji coba instrumen dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrument

n = banyak butir

S_t^2 = varian total

$\sum S_i^2$ = jumlah varian total¹⁹

Keputusan Uji

reliabilitas dalam penelitian ini:

Jika nilai *Cronbach's Alpha* \geq konstanta (0,6), maka pernyataan reliabel.

Jika nilai *Cronbach's Alpha* \leq konstanta (0,6),

¹⁹Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), hlm. 181.

maka pernyataan tidak reliabel.²⁰

Tolak ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika alpha cronbach 0,00– 0,20 berarti kurang reliable.
- b. Jika alpha cronbach 0,21– 0,40 berarti agak reliable.
- c. Jika alpha cronbach 0,41– 0,60 berarti cukup reliable.
- d. Jika alpha cronbach 0,61– 0,80 berarti reliable.
- e. Jika alpha cronbach 0,81– 1,00 berarti sangat reliable.²¹

Nilai *Alpha Cronbach* untuk angket perhatian siswa sebesar 0,900 berarti angket

termasuk dalam kategori sangat reliabel.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi: analisis deskriptif, uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas data dan uji linieritas, pengujian hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kategori

Kecenderungan Variabel Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Rendah	0	0%
2.	Sedang	20	87%
3.	Tinggi	3	13%
Total		23	100%

Berdasarkan hasil perolehan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sebesar 87% atau sebanyak 20 siswa dalam kategori sedang, sedangkan

²⁰Nova Oktavia, *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015), Ed 1, Cet 1, hlm. 56.

²¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 239.

sebesar 13% atau sebanyak 3 siswa dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perhatian siswa dalam pembelajaran matematika di SD N Pagerharjo dalam kategori sedang.

2. Kategori

Kecenderungan Variabel Hasil Belajar Matematika

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
80-100	Sangat Baik	7	30%
66-79	Baik	2	9%
56-65	Cukup	6	26%
40-55	Kurang	3	13%
30-39	Gagal	5	22%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa yang mempunyai skor hasil belajar sangat baik sebesar 30% atau 7

siswa, sebesar 9% atau sebanyak 3 siswa memiliki skor hasil belajar baik, sebesar 26% atau sebanyak 6 siswa memiliki skor hasil belajar cukup, sebesar 13% atau sebanyak 3 siswa memiliki skor hasil belajar kurang, sedangkan 22% atau sebanyak 5 siswa dinyatakan gagal.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer *SPSS for windows versi 2.* dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7,006	4,049		1,731	,098
Perhatian Siswa	,184	,045	,667	4,105	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 19 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya "Ada pengaruh perhatian siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika di SD N Pagerharjo Tahun Pelajaran 2017/2018".

Nilai koefisien determinasi (r^2) dinyatakan dengan nilai *R Square* sebesar 0,445. Maka didapatkan koefisien determinasinya sebagai berikut:

$$KD = 0,445 \times 100\% = 44,5\%$$

Dilihat dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa kontribusi pengaruh

perhatian siswa dalam pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 44,5%, sedangkan sisanya sebesar 55,5% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti misalnya lingkungan sosial, kurikulum sekolah, sarana dan prasarana, faktor guru, minat, motivasi siswa dan lain sebagainya.

B. PEMBAHASAN

1. Perhatian siswa dalam pembelajaran matematika di SD N Pagerharjo Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh kecenderungan perhatian siswa dalam pembelajaran sebesar 87% atau sebanyak 20 siswa dalam kategori sedang, sedangkan sebesar 13% atau

sebanyak 3 siswa dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perhatian siswa dalam pembelajaran matematika di SD N Pagerharjo berada dalam kategori sedang.

2. Pengaruh Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika di SD N Pagerharjo Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan analisis uji prasyarat data perhatian siswa menunjukkan data berdistribusi normal dengan $\text{Sig.} = 0,709 > 0,05$. Model perhatian siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa menunjukkan hubungan yang linier dengan $\text{Sig.} = 0,77 < 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer *SPSS for windows versi 20* dapat diperoleh nilai Sig. sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_a berbunyi "Ada pengaruh perhatian siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika di SD N Pagerharjo Tahun Pelajaran 2017/2018" diterima. Hal ini sesuai dengan pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian siswa dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Deni Tri Yuliana dengan judul "Pengaruh Perhatian Siswa dan Fasilitas Terhadap Hasil Belajar Mengetik (*keyboarding*) Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang tahun 2017" yang menyatakan bahwa perhatian siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mengetik dengan $R_y = 0,779$.

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Ernawati dengan judul "Hubungan Perhatian Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah

Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2012" yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya perhatian siswa dalam pembelajaran ada hubungannya dengan prestasi belajar yang ditunjukkan dari " r " = 0,562 lebih besar dari " r_{tabel} " sebesar 0,232

Berdasarkan perhitungan presentase koefisien determinasi diketahui bahwa perhatian siswa dalam pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 44,5% terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa hasil belajar dipengaruhi 44,5% oleh perhatian siswa dalam pembelajaran sedangkan 55,5% keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat perhatian siswa dalam pembelajaran maka semakin tinggi hasil belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah tingkat perhatian siswa dalam pembelajaran maka hasil belajar matematika siswa akan semakin rendah pula. Hal ini sejalan dengan pendapat Ismail bahwa semakin intensif perhatian siswa terhadap pembelajaran maka keberhasilan akan tercapai, maka penyampaian materi sebaiknya mampu menimbulkan perhatian yang intensif.²²

Hasil penelitian yang disusun peneliti menunjukkan bahwa perhatian siswa dalam

pembelajaran memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya yang menjelaskan bahwa tingkat perhatian seseorang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh.²³

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian siswa dalam pembelajaran matematika di SD N Pagerharjo berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 87%
2. Pengaruh perhatian siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika sebesar 44,5%, sedangkan 55,5% hasil

²²Ismail, *Psikologi Pendidikan* ..., hlm. 72.

²³Wina Sanjaya, *Kurikulum dan* ..., hlm. 267.

belajar matematika dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar. Semakin tinggi perhatian siswa dalam pembelajaran maka hasil belajar siswa semakin tinggi. Oleh karena itu maka siswa perlu meningkatkan perhatiannya dalam pembelajaran agar hasil belajarnya meningkat.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah di paparkan, maka saran yang disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Perhatian siswa dalam pembelajaran perlu ditingkatkan karena perhatian siswa dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai.

2. Bagi guru

Perhatian siswa masih perlu di tingkatkan dengan cara menggunakan metode, media, dan alat pembelajaran yang menarik, serta mengetahui perbedaan individual siswa.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang ingin meneliti secara lebih detail tentang pengaruh perhatian siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika.

4. Bagi sekolah

Sekolah perlu menyediakan alat atau sarana pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, sehingga siswa akan senang mengikuti pembelajaran matematika dan hasil belajarnya akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis. 2006. *Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quaraisy.
- Abdul Kadir. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.
- Ahmad Susanto. 2013.*Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Baharuddin. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo, dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Heruman. 2010. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismail. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Nova Oktavia 2015. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Observasi pada tanggal 19 Juli 2017, Jam 07.00-08.10 WIB.
- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugihartono, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rinea Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Wasty Soemanto. 2012. *Psikologi Pendidikan:Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.

Wina Sanjaya. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran:Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yasin Yusuf&Umi Aulia. 2011. *Sirkuit Pintar Melejitkan Kemampuan Matematika & Bahasa Inggris dengan Metode Ular Tangga*. Jakarta: Visi Media.